

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah BMT As-Salam)

^{1*}Nurul Ichsan, ²Husnu Sulukiah Shafriyani

^{1,2} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

*Email korepondensi: nurul.ichsan@uinjkt.ac.id

Abstract

The purposes of this research are to analyze some factors which affected the increasing income of micro-business and to understand the income difference before and after receive financing from BMT As-Salam. The data analysis method that the writer used is descriptive analysis, Ancova test and a non-parametric test Wilcoxon. The report of this study shows Syariah micro financing, characteristics of profile respondent (education), and characteristics of business respondents (the amount of financing) have an impact towards the increasing income of a micro business. However, characteristic profile respondents (sex, age) and characteristics of the business respondent (the type of business, years of business) have no impact regarding the increasing income of a micro business, and there are a business income differences before and after receiving the financing from As-Salam BMT.

Keywords: Jakarta Islamic Index, Rupiah exchange rate, SBI interest rate, Inflation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha mikro dan untuk mengetahui perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji Ancova, dan uji Non Parametrik Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (pendidikan), dan karakteristik usaha responden (besar pembiayaan) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro. Sedangkan, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia) dan karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro, dan terdapat perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam.

Kata kunci: BMT, Peningkatan Pendapatan Usaha, Pembiayaan Mikro Syariah

Saran sitasi: Ichsan, N., & Shafriyani H.S.. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah BMT As-Salam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 72-80. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i01.464>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i01.464>

1. Pendahuluan

Dalam sebuah negara yang sedang berkembang (NSB), banyak sekali permasalahan yang menjadi penghambat bagi perkembangan negara untuk maju menuju tahap selanjutnya.

Salah satu permasalahan yang menjadi prioritas perhatian dari pemerintah adalah kemiskinan (Mariyanti, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS pada Maret 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,77

juta orang atau 10,64 persen. Menurut Qadir (2001) kemiskinan merupakan ancaman besar umat manusia. Dengan alasan ini, pemerintah selalu mencari jalan keluar untuk menyelamatkan bangsa dari kemiskinan. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan memajukan usaha mikro.

Potensi besar yang dimiliki usaha mikro dalam membangun perekonomian merupakan suatu alat pemerintah dalam menggerakkan bidang perekonomian dikarenakan keikutsertaan usaha mikro terhadap PDB nasional berkontribusi besar dan mempunyai potensi yang tinggi dalam menampung tenaga kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya unit usaha, penyerapan tenaga kerja, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengalami peningkatan pada tahun 2012-2017.

Tabel 1. Perkembangan Data Usaha Mikro Tahun 2012-2017

Tahun	Unit Usaha	Tenaga Kerja	PDB atas Harga Konstan 2000
2012	54.559.969	94.957.797	761.228,8
2013	55.856.176	99.859.517	790.825,6
2014	57.189.393	104.624.466	807.804,5
2015	58.521.987	110.807.864	848.985,0
2016	60.863.578	103.839.015	2.736.613,7
2017	62.106.900	107.232.992	2.856.607,8

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, diolah 2018.

Sebagian besar usaha mikro yang ada di Indonesia mengalami tantangan pada sektor permodalan. Menurut Hidayati dkk (2014) permasalahan klasik dan mendasar yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah ialah permasalahan modal. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi usaha mikro untuk tetap mampu mempertahankan keberadaannya dan mampu berkembang dengan keterbatasan dan berbagai kendala yang ada.

Penggerak usaha mikro masih dapat dikatakan belum layak memenuhi syarat-syarat menerima pembiayaan dari lembaga pemberi biaya karena beresiko tinggi dari usaha mikro tersebut yang menjadikan lembaga pemberi pembiayaan sangat teliti menyediakan pinjaman.

Hal ini juga terkait dengan sedikitnya penggerak usaha mikro yang mempunyai jaminan untuk dijadikan agunan sebagai syarat pinjaman.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang dapat mendukung permodalan usaha mikro. Menurut Gina dan Effendi (2014) pembiayaan yang diberikan oleh lembaga informal seperti BMT merupakan alternatif bagi usaha mikro untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usahanya, sehingga dengan adanya tambahan modal pelaku usaha mikro dapat meningkatkan produksi.

a. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia, pendidikan), karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha, besar pembiayaan) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro?
- 2) Apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam?

b. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia, pendidikan), karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha, besar pembiayaan) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro.
- 2) Menganalisis perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam.

Tinjauan Literatur

a. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, bertujuan menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam upaya membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang berintikan keadilan (Rahmawati, 2015).

b. Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan mikro adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro (Prayogi dan Siregar, 2017). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa (Sholihat dkk, 2015): a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*; b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*; d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa.

c. Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Adapun kriteria usaha mikro dapat dilihat pada Pasal 6 ayat (1) disebutkan bahwa:

- 1) Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Menurut Siarno (2015) permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro meliputi: aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis, dan aspek keuangan.

2. Metode Penelitian

a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha mikro. Indikator peningkatan pendapatan usaha mikro dalam penelitian ini adalah keuntungan usaha yang diperoleh nasabah setelah menerima pembiayaan (modal). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil studi kasus pada usaha nasabah yang telah

memperoleh pembiayaan dari BMT As-Salam. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMT As-Salam Cianjur.

b. Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memperoleh pembiayaan dari BMT As-Salam. Penelitian mengambil sampel sebesar 40 responden yang diambil dengan menggunakan 25% sampel dari jumlah populasi.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data hasil kuesioner atau data yang diperoleh langsung yang disebarkan kepada para nasabah pembiayaan BMT As-Salam.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif, uji Ancova, dan uji Non Parametrik Wilcoxon. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran umum BMT As-Salam, serta mendeskripsikan karakteristik profil nasabah yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan karakteristik usaha nasabah yaitu jenis usaha, lama usaha dan besar pembiayaan.

Uji Ancova digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia, pendidikan), karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha, besar pembiayaan) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro. Kemudian uji Non Parametrik Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam.

e. Operasional Variabel Penelitian

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini yaitu: pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia, dan pendidikan), karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha, dan besar pembiayaan). Sedangkan, variabel terikat (variabel dependen) yang digunakan adalah peningkatan pendapatan usaha mikro, yaitu keuntungan usaha yang diperoleh setelah menerima pembiayaan (modal).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Gambaran Umum BMT As-Salam

Yang melatar belakangi didirikan BMT As-Salam ini adalah pertama, sebagai upaya menghindarkan masyarakat dari praktek-praktek rentenir yang berada di daerah Cianjur. Kedua, sebagai salah satu bentuk riil dakwah jihad dalam bidang ekonomi. Ketiga, sebagai salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menjadi mitra finansial yang sesuai dengan syariat Islam. Hingga saat ini sudah memiliki Badan Hukum Koperasi Syariah dengan perubahan terakhir No. BH. 523 B/PAD/BH-KDK /IX.7/BID.KOP/2012 Tanggal: 14 September 2012.

Produk dan jasa BMT As-Salam berupa: saham syariah (SAHARA), deposito *murabahah*, tabungan tassalam, tabungan pelajar (TALAR), dan tabungan hari raya (TAHARA).

b. Hasil Deskriptif Karakteristik Profil Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel adalah perempuan.

2) Usia Responden

Tabel 2. Usia Reponden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 tahun	0	0
20 – 30 tahun	6	15,0
31 – 50 tahun	25	62,5
> 50 tahun	9	22,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel berumur 31 – 50 tahun.

3) Pendidikan Responden

Tabel 3. Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	30	75,0
SMP	6	15,0
SMA	4	10,0
Perguruan Tinggi	0	0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel berpendidikan SD.

c. Hasil Deskriptif Karakteristik Usaha Responden

1) Jenis Usaha Responden

Tabel 4. Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
Dagang	30	75,0
Manufaktur	9	22,5
Jasa	1	2,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel yaitu yang menjalankan jenis usaha dagang.

2) Lama Usaha Responden

Tabel 5. Lama Usaha Responden

Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
< 1 tahun	0	0
1 – 2 tahun	12	30,0
3 – 5 tahun	19	47,5
> 5 tahun	9	22,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel yaitu yang sudah menjalankan usaha selama 3 – 5 tahun.

3) Besar Pembiayaan Responden

Tabel 6. Besar Pembiayaan Responden

Besar Pembiayaan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp 1.000.000	11	27,5
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	18	45,0
Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	9	22,5
> Rp 3.000.000	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah dari BMT As-Salam yang diambil sebagai sampel yaitu menerima pembiayaan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000.

d. Hasil Uji Ancova

Sebelum dilakukan uji Ancova, maka dilakukan uji kesamaan varians (homogenitas) dengan Levene Test. Signifikansi harus lebih dari 0,05 agar varians yang sama dapat terpenuhi. Hasil uji homogenitas varians pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:

Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan

F	df1	df2	Sig.
1,276	30	9	,367

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Jenis_Kelamin + Usia + Pendidikan + Jenis_Usaha + Lama_Usaha + Besar_Pembiayaan + Modal_Sesudah_Pembiayaan

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan tabel Levene Test diatas diketahui bahwa, nilai Sig 0,367 lebih besar daripada taraf signifikansi (α) = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian antar kelompok adalah sama, sehingga Uji Ancova dapat dilakukan.

Tabel 8. Hasil Uji Ancova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	26645707768908,996 ^a	13	2049669828377,615	25,078	,000
Intercept	2039856257,197	1	2039856257,197	,025	,876
Jenis_Kelamin	39473566438,294	1	39473566438,294	,483	,493
Usia	163207195479,512	2	81603597739,756	,998	,382
Pendidikan	1147743865353,835	2	573871932676,918	7,021	,004
Jenis_Usaha	217766896028,293	2	108883448014,146	1,332	,281
Lama_Usaha	62209410419,803	2	31104705209,901	,381	,687
Besar_Pembiayaan	1054551486578,149	3	351517162192,716	4,301	,014
Modal_Sesudah_Pembiayaan	1356276687944,991	1	1356276687944,991	16,594	,000
Error	2125065006091,004	26	81733269465,039		
Total	84686469000000,000	40			
Corrected Total	28770772775000,000	39			

a. R Squared = ,926 (Adjusted R Squared = ,889)

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan hasil diatas, dengan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro adalah variabel pembiayaan mikro syariah (modal sesudah pembiayaan) $0,000 < 0,05$, variabel karakteristik profil responden (pendidikan) $0,004 < 0,05$, dan variabel karakteristik usaha responden (besar pembiayaan) $0,014 < 0,05$. Sedangkan, variabel karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia) dan variabel karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro atau signifikansi $> 0,05$.

e. Hasil Uji Non Parametrik Wilcoxon

Hasil uji Non Parametrik Wilcoxon pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon Test Statistics

Test Statistics^a

	Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan - Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan
Z	-5,511 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Berdasarkan hasil output *Test Statistics* diatas, nilai Z yang didapat sebesar -5,511 dengan p value (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan usaha sebelum

menerima pembiayaan dengan pendapatan sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam. Perubahan kenaikan pendapatan ini menunjukkan pada perubahan positif.

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Ranks

Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan - Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan Positive Ranks	40 ^b	20,50	820,00
Ties	0 ^c		
Total	40		

- a. Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan < Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan
- b. Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan > Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan
- c. Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan = Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

Tabel *Ranks* diatas menggambarkan peningkatan pendapatan usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dengan perolehan nilai *positive ranks* seluruh nasabah yaitu 40. Hal ini menunjukkan bahwa 40 nasabah mengalami peningkatan pendapatan usaha setelah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam. Data nilai *minimum* keuntungan awal sebesar 75.000 dan

maximum sebesar 1.250.000, sedangkan nilai *minimum* keuntungan akhir sebesar 240.000 dan *maximum* sebesar 4.500.000. nilai *mean* atau rata-rata nilai keuntungan akhir sebesar 1.182.325 dimana lebih besar dari pada nilai *mean* keuntungan awal yaitu sebesar 395.850. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11. berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Wilcoxon Descriptive Statistics

Descriptive Statistics	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pendapatan_Sebelum_Pembiayaan	40	395850,00	287116,393	75000	1250000
Pendapatan_Sesudah_Pembiayaan	40	1182325,00	858901,695	240000	4500000

Sumber: Data Primer yang diolah 2018.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Pembiayaan mikro syariah, karakteristik profil responden (pendidikan), dan karakteristik usaha responden (besar pembiayaan) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro atau nilai signifikansi < 0,05. Sedangkan, karakteristik profil reponden (jenis kelamin, usia) dan karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro atau signifikansi > 0,05.
- b. Terdapat perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan

dari BMT As-Salam. Berdasarkan hasil uji Non Parametrik Wilcoxon, diperoleh nilai Z sebesar -5,511 dengan p value (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan usaha sebelum dengan pendapatan usaha sesudah menerima pembiayaan dari BMT As-Salam.

5. Daftar Pustaka

Anggraeni, Lukytawati. dkk. 2013. *Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor*. Jurnal al-Muzara'ah, Vol. I, No. 1, 2013.

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Nurul Farida dan Sri Herianingrum. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Dana Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Teladan Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Pasar Semolowaru Surabaya*. JESTT Vol. 1 No. 3 Maret 2014.
- Gina, Widya dan Jaenal Effendi. 2014. *Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)*. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 3, No. 1.
- Hidayati, Nadiah. dkk. 2014. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta*. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 2, No. 1.
- Huda, Nurul. dkk. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta: Amzah.
- Iskandar, Syamsu. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: In Media.
- Ismanto, Kuart. 2015. *Pengelolaan Baitul Maal pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) di Kota Pekalongan*. Jurnal Penelitian, Vol. 12, No. 1, Mei 2015. Hlm. 24-38.
- Kadim, Dorce Novita. dkk. 2017. *Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 17 No. 02 Tahun 2017.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasim, M. Arif Budiman dan Izzuddin Edi Siswanto. *Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Sukabumi (Studi Kasus: Kampoeng Ternak Dompot Dhuafa)*. Jurnal STEI SEBI, 2016.
- Mariyanti, Tatik. 2013. *Pengaruh Zakat dan Pembiayaan BMT dalam Penurunan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi Islam Republika, Kamis 22 Agustus 2013.
- Mbogo, Michael Kuria dan Willy Muturi. 2014. *The Effect of MFI Credit on Revenue of SMEs, a Survey of Small Medium Enterprises in Nakuru Town*. International Journal of Science and Research (IJSR), Volume 3 Issue 6, June 2014.
- Mufarrohah. dkk. 2015. *Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro (Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Besuki Kabupaten Situbondo)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Murwanti, Sri dan Muhammad Sholahuddin. 2013. *Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah Untuk Usaha Mikro di Wonogiri*. Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall 2013.
- Nainggolan, Romauli. 2016. *Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya*. KINERJA, Volume 20, No.1, Th. 2016: Hal. 1-12.
- Nurfilaeli, Dhika. 2014. *Persepsi Nasabah Mengenai Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga*. KOMPARTEMEN, Vol. XII No.2, September 2014.
- Nurhasanah, Neneng. 2013. *Pengawasan Islam dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah*. MIMBAR, Vol. 29, No. 1 (Juni, 2013): 11 – 18.
- Prayogi, Muhammad Andi dan Lukman Hakim Siregar. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 17 No. 2, 2017.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Quro'i, Moh. Didanul. 2015. *Pengaruh Pembiayaan dan Jenis Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Koperasi Baytul Mal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah Petrokimia Gresik*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

- Rahayu, Tri Andina. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera*. Jurnal Muqtasid, Volume 7 Nomor 1, Juni 2016.
- Rahmawati, Yuke. 2013. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2014. *Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. EQUILIBRIUM, Volume 2, No. 1, Juni 2014.
- Sarwono, Jonathan. 2014. *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiana, Risyah Maulida. 2013. *Analisis Dampak Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Keuntungan UMKM di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sholihat, Siskawati. dkk. 2015. *Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di Sektor Rill (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*. Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6 No. 1, Maret 2015.
- Siarno, Si Islam. 2015. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan dari Baitul Mal Wat Tamwil di Kota Surakarta Tahun 2015*. Tesis. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sofwatama, Habibi. dkk. 2017. *Keberhasilan Kinerja Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wat Tamwil L-Risma (LKMS BMT L-RISMA) di Provinsi Lampung*. JIIA, Volume 5 No. 1 Februari 2017.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyono, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tanty, Heruna. dkk. 2013. *Metode Nonparametrik untuk Analisis Hubungan Perilaku dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kode Plastik*. Jurnal Mat Stat, Vol. 13 No. 2 Juli 2013: 97-104.
- Tunas, Aldesta Nurika Perwitasari. dkk. 2018. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok*. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 2, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008
- Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008
- Wahyono, Budi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017.
- Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz. 2009. *Manajemen Operasional Bank Syariah*. Cirebon: STAIN Press, hal. 68.
- <http://www.depkop.go.id>
- www.bps.go.id
- www.assalamcianjur.com
- Azzam, H.T., (2002). There's considerable rationale to invest in Arab stock markets, Middle East Executive Reports 25, 6–10.
- Erdem, C., Arslan, C. K., & Sema Erdem, M. (2005). Effects of macroeconomic variables on Istanbul stock exchange indexes. *Applied Financial Economics*, 15(14), 987-994.